

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian dengan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.¹Jadi pendekatan penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah mendapatkan data yang masuk akal, dapat diamati oleh indra manusia serta menggunakan langkah-langkah yang masuk akal.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan bisa dilaksanakan dalam kehidupan sebenarnya. Pada hakikatnya, penelitian lapangan merupakan metode untuk menemukan dan mengemukakan secara spesifik tentang permasalahan yang sedang terjadi di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Adapun tujuan penelitian lapangan adalah untuk mengetahui dan mempelajari secara intensif mengenai latar belakang keadaan yang terjadi sekarang, serta interaksi dalam suatu lingkungan baik individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.²

Penelitian ini dilakukan dalam situasi alamiah. Adapun untuk memperoleh data yang nyata dalam lapangan, maka peneliti telah terjun langsung ke MI NU Khurriyatul Fikri Pasuruhan Lor Jati Kudus guna memperoleh data yang berkaitan dengan strategi yang dilakukan oleh guru dalam penggunaan perpustakaan sebagai media edukasi bagi siswa.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Data-data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung Alfabeta, 2003), 3.

²Cholid Narbuko dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 28.

sehingga tidak menekankan pada angka.³ Peneliti mencari data mengenai bagaimana strategi yang dilakukan guru MI NU Khurriyatul Fikri Pasuruhan Lor Jati Kudus, khususnya guru kelas VA dalam penggunaan perpustakaan sebagai media edukasi bagi siswa. Setelah data terkumpul, peneliti menyajikan laporannya dalam bentuk narasi.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian berisi lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan. Adapun suatu kejadian atau peristiwa yang dipandang suatu masalah kemungkinan berhubungan dengan kawasan yang ditempati penulis.⁴ Penelitian ini bertempat di MI NU Khurriyatul Fikri Pasuruhan Lor Jati Kudus. Alasan memilih lokasi penelitian ini karena madrasah ini dilengkapi dengan sarana pendukung kegiatan pembelajaran yakni perpustakaan yang cukup luas. Jaringan Wi-Fi yang dapat digunakan seluruh guru dan siswa di madrasah. Kelengkapan sarana yang cukup baik dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran seperti *notebook*. Alat bantu belajar yang ada di perpustakaan yang cukup lengkap seperti torso, globe, dan lainnya. Serta buku sumber belajar yang disediakan dalam rangka mencapai tujuan nasional pendidikan pada umumnya memadai.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber data di mana peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan dalam rangka penelitian. Menurut pengertian SuharsimiArikunto, yang dimaksud subyek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi subyek

³ Lexy J Moelog, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), 11.

⁴ Afifudin dan Bani Ahmad Sarbani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 91.

penelitian.⁵Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas VA, serta siswa kelas VA MI NU Khurriyatul Fikri Pasuruhan Lor Jati Kudus.

D. Sumber Data

Penelitian pada hakikatnya adalah mencari data, dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber primer dan sekunder. Dalam penelitian ini terdapat data yang akan dikumpulkan oleh peneliti, yaitu:

1. Data Primer

Data primer atau data dari lapangan adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁶ Data ini diperoleh dengan cara wawancara dengan pihak yang terkait, peneliti mendapatkan data primer dari informan yaitu kepala sekolah, guru kelas V, serta siswa kelas VA di MI NU Khurriyatul Fikri Pasuruhan Lor Jati Kudus dengan memberikan sejumlah pertanyaan sebagai instrumen penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh suatu organisasi dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi.

Adapun data yang dijadikan sumber penelitian ini adalah observasi serta dokumen-dokumen atau laporan pendukung yang dapat mendukung. Sumber data ini berasal dari dokumentasi meliputi

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), 40.

⁶SyifuddinAzwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

identitas Madrasah, visi misi dan tujuan madrasah, sarana prasarana madrasah, tenaga kependidikan dan keadaan siswa MI NU Khurriyatul Fikri Pasuruhan Lor Jati Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.⁷

Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, antara lain adalah:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Metode observasi menurut Mardalis adalah hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.⁸ Observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipatif. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan strategi gurudalam penggunaan perpustakaan sebagai media edukasi bagi siswa, sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap.

Sehubungan dengan adanya pandemi covid-19 proses pembelajaran tidak dapat dilakukan dengan maksimal seperti biasanya, peneliti melakukan observasi secara langsung dan didukung dengan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 308.

⁸Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 63.

observasi dokumen yaitu foto-foto serta video pada saat guru melakukan pembelajaran di perpustakaan.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden, caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yaitu mula-mula peneliti menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.⁹

Wawancara atau *interview* yang dimaksudkan untuk merekam data-data tertulis yang berfungsi sebagai data yang sangat penting untuk bahan analisis. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan para narasumber diperkuat dengan pedoman wawancara dan beberapa perangkat tambahan seperti: buku catatan, perekam suara, dan kamera dengan pertimbangan penggunaan perangkat bantu tersebut dapat menguatkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dalam proses penelitian.

Dalam teknik ini, peneliti telah melakukan wawancara langsung kepada kepala sekolah, guru kelas rendah dan guru kelas tinggi, serta siswa kelas VA MI NU Khurriyatul Fikri Pasuruhan Lor Jati Kudus. Peneliti melakukan wawancara sesuai dengan pedoman penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat,

⁹SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Edisi Revisi VI), (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 227.

agenda, dan sebagainya.¹⁰ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang sudah berwujud dokumen. Dokumen yang didapat biasanya pada saat peneliti berkomunikasi dengan narasumber.

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang berdirinyamadrasah, visi dan misi madrasah, data guru dan peserta didik, foto terkait penggunaan sarana prasarana perpustakaan, dan lain-lain.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas yang mana uji kredibilitas (derajat kepercayaan) yang dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Meningkatkan ketekunan berarti data yang didapatkan bisa direkam secara pasti dan sistematis. Pengamatan tersebut dimulai dari pengamatan deskriptif.

2. Perpanjangan Pengamatan

Dalam pengamatan ini peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.¹¹ Hal itu dilakukan dengan tujuan menjalin hubungan penulis dengan narasumber semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Edisi Revisi VI), 231.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270.

lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data.¹²

a. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah teknik untuk menguji kredibilitas dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggali data tentang strategi yang dilakukan guru dalam penggunaan perpustakaan sebagai media edukasi bagi siswadi MI NU Khurriyatul Fikri Pasuruhan Lor Jati Kudus dengan melakukan wawancara terhadap kepala sekolah, guru dan siswa kelas VA. Kemudian penulis mengecek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan dua teknik pengujian kredibilitas tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka penulis melakukan diskusi lanjutan pada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar karena sudut pandang yang berbeda.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah ditemukan melalui beberapa sumber. Misalnya, untuk menguji strategi guru dalam penggunaan perpustakaan sebagai media edukasi bagi siswa, maka pengumpulan dan pengujian data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru kelas, siswa, serta sumber lainnya. Dari beberapa sumber lainnya kemudian didiskripsikan atau dikategorikan dalam pandangan yang sama. Peneliti menggunakan teknik ini dalam proses memeriksa kebenaran data yang diperoleh.

c. Triangulasi Waktu

Peneliti menggunakan teknik triangulasi waktu dalam proses memeriksa kebenaran data

¹²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

yang telah diperoleh dengan melakukan penelitian di pagi hari dan beberapa waktu yang akan datang melakukan penelitian di siang hari. Apabila narasumber memberikan jawaban yang sama, data yang diperoleh teruji keabsahannya.¹³

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh penelliti. Dalam penelitian ini, peneliti melengkapi dengan foto saat melakukan observasi dan wawancara di MI NU Khurriyatul Fikri PasuruhanLor Jati Kudus dan dokumen lainnya yang dapat mendukung dan diperlukan oleh peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam menganalisis data selama di lapangan, peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh”.¹⁴

Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Data *Collection* (Pengumpulan Data)

Data *collection* adalah data yang diperoleh peneliti melalui pengumpulan data, yaitu dengan cara mengamati objek penelitian terlebih dahulu, diperoleh melalui hasil wawancara yang telah

¹³Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 125.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 337.

dilakukan peneliti kepada pihak yang bisa memberikan informasi terkait dengan objek yang akan diteliti oleh peneliti. Setelah itu peneliti melanjutkan dengan mereduksi data yang sudah ada.¹⁵ Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi.

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.¹⁶ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya, setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data.

Pada tahap ini, peneliti menyortir data dengan cara memilah mana yang menarik, penting, dan berguna berkaitan dengan strategi guru dalam penggunaan perpustakaan sebagai media edukasi bagi siswa di MI NU Khurriyatul Fikri Pasuruhan Lor Jati Kudus.

3. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data, karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, maka data disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Mendisplay data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 89.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Edisi Revisi VI), 89.

apa yang telah dipahami tersebut.¹⁷Dalam hal ini, peneliti menarasikan tentang strategi guru dalam penggunaan perpustakaan sebagai media edukasi bagi siswa di MI NU Khurriyatul Fikri Pasuruhan Lor Jati Kudus.

4. *Concluding*(Penarikan Kesimpulan/*Verifikasi*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap, pertama menarik kesimpulan sementara, namun seiring dengan bertambahnya data, maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁸ Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir tentang strategi guru dalam penggunaan perpustakaan sebagai media edukasi bagi siswa di MI NU Khurriyatul Fikri Pasuruhan Lor Jati Kudus.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 341.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 345.